

# PERSEPSI MAHASISWA DALAM IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN *ONLINE* BERBASIS *ZOOM CLOUD MEETING* PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA UNIVERSITAS FLORES

An Nisaa Al Mu'min Liu<sup>1)</sup> Ilyas<sup>2)</sup>  
Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Flores  
Email: annisaaliu.almumin@gmail.com

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa dalam implementasi pembelajaran online mahasiswa berbasis *Zoom Cloud Meeting* Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Flores. Jenis penelitian ini adalah penelitian survey. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 6 Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Flores. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Data angket dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Dari hasil analisis deskriptif diperoleh secara keseluruhan yaitu 12,30 % mahasiswa sangat setuju dengan pembelajaran *online* berbasis *Zoom Cloud Meetings*, 46,93 % mahasiswa setuju dengan pembelajaran online berbasis *zoom cloud meetings*, 25,28 % mahasiswa ragu dengan pembelajaran *online* berbasis *zoom cloud meetings*, 7,40 % mahasiswa tidak setuju dengan pembelajaran *online* berbasis *zoom cloud meetings* dan 3,17 % mahasiswa sangat tidak setuju dengan pembelajaran *online* berbasis *zoom cloud meetings*. Adanya mahasiswa yang tidak setuju dengan pembelajaran online berbasis *Zoom Cloud Meeting* ini dikarenakan mahasiswa berada di daerah yang jaringan internetnya kurang stabil dan juga bermasalah dengan keuangan untuk membeli paket data.

**Kata Kunci:** *Persepsi, Pembelajaran Online, Zoom Cloud Meeting*

## ABSTRACT

*This study aims to determine student perceptions in the implementation of online student learning based on Zoom Cloud Meeting students of the Physics Education Study Program, University of Flores. This type of research is survey research. The population in this study were 6th semester students of the Physics Education Study Program at the University of Flores. The instrument used in this study was a questionnaire. The questionnaire data were analyzed using descriptive analysis. From the results of descriptive analysis, it can be seen that overall it can be seen that 12.30% of students strongly agree with online learning based on Zoom Cloud Meetings, 46.93% of students agree with online learning based on zoom cloud meetings, 25.28% of students are unsure of online learning based on zoom cloud meetings, 7.40% of students disagreed with zoom cloud-based online learning and 3.17% of students strongly disagreed with zoom cloud-based online learning. There are students who do not agree with the Zoom Cloud Meeting-based online learning because students are in areas with unstable internet networks and also have financial problems with buying data packages.*

**Keywords:** *Perception, Online Learning, Zoom Cloud Meeting*

## PENDAHULUAN

Sejak Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO mengeluarkan deklarasi yang mengatakan dengan resmi bahwa virus *Corona* atau yang dikenal dengan nama ilmiahnya COVID-19 adalah pandemi global, maka banyak dari negara dengan penderita pandemi ini telah mengambil tindakan demi menyelamatkan warga negaranya. Virus ini menular dengan cepat dan telah menyebar ke wilayah lain di Cina dan ke beberapa negara, termasuk Indonesia. Hal ini membuat beberapa negara di luar negeri menerapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* dalam rangka mencegah penyebaran virus *Corona*.

Di Indonesia, jumlah penderita sudah ribuan orang. Jumlah yang terus meningkat membuat Pemerintah menginstruksikan system bekerja dan belajar dari rumah (*work from home*) kepada seluruh masyarakat Indonesia guna menekan penyebaran virus *Corona*. Pemberlakuan sistem tersebut menjadikan aplikasi *online* seperti *zoom cloud meetings* (ZCM) sebagai salah satu alternatif.

*Zoom cloud meetings* (ZCM) merupakan aplikasi *meeting online* dengan konsep *screen sharing*. Aplikasi ini memungkinkan penggunaanya bertatap muka dengan lebih dari 100 orang partisipan. Tidak hanya di PC atau laptop, aplikasi ini juga bisa diunduh di *smartphone*. Sehingga mahasiswa yang sebagian besar memiliki perangkat komunikasi *smartphone* menjadi pendukung dari pemanfaatan perkembangan teknologi internet dalam pembelajaran. (Liu & Ilyas, 2020)

Perkembangan dan fungsi pada *smartphone* diantaranya mampu mendukung komunikasi penggunaanya dengan berbagai aplikasi yang tersedia. Pemanfaatannya juga tidak sebatas berkirim pesan dan menelepon. Perkembangan teknologi sudah banyak dimiliki dan digunakan oleh hampir semua orang dilingkungan pendidikan. Pemanfaatan perkembangan teknologi yang bisa dilakukan dengan *smartphone* antara lain: menggunakan aplikasi pembelajaran, *browsing*, *chatting*, *voice calling*, dan *video calling* dengan mudah, bebas, kapanpun dan di manapun tanpa harus tergantung komputer ataupun laptop. Semua itu bisa dilakukan kapanpun tanpa perlu membawa alat yang banyak dan berat, cukup memanfaatkan satu *smartphone* dengan berbagai fasilitas yang dimilikinya. Pemanfaatannya apabila lebih diarahkan untuk mendukung perkembangan pendidikan dalam hal ini yaitu proses komunikasi dan pemanfaatan media dalam pembelajaran.

Akan tetapi pada saat pelatihan ada beberapa mahasiswa yang masih belum kompeten dalam menggunakan aplikasi *zoom cloud meetings* (ZCM). Keadaan tersebut akan menghambat dalam kegiatan proyek yang dilaksanakan di luar lingkungan kampus. Oleh karena itu, menjadi hal menarik bagi peneliti untuk tergerak mengetahui persepsi mahasiswa dalam implementasi pembelajaran *online* berbasis *zoom cloud meetings* (ZCM).

Berdasarkan kondisi di atas, peneliti akan mengkaji sejauh mana pengetahuan mahasiswa di Program studi pendidikan fisika Universitas Flores mengenai persepsi mereka tentang implementasi pembelajaran *online* dan diharapkan dari penelitian tersebut dapat berguna untuk meningkatkan pemanfaatan pembelajaran menggunakan *zoom cloud meetings* (ZCM). Dalam penelitian ini diajukan judul “Persepsi Mahasiswa Dalam

## METODE

Penelitian ini termasuk dalam penelitian survey karena memiliki beberapa karakteristik (Ary dkk, 2010), misalnya menghasilkan deskripsi dalam angka tentang berbagai aspek populasi yang diteliti dan memiliki pertanyaan yang diajukan sehingga jawabannya bisa digunakan sebagai data untuk dianalisis. Metode survei digunakan karena yang diteliti adalah persepsi mahasiswa dalam implementasi pembelajaran online berbasis *zoom cloud meeting* (ZCM). Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Flores pada Program Studi Pendidikan Fisika.

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa semester 6 program studi Pendidikan Fisika Universitas Flores. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Data angket dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

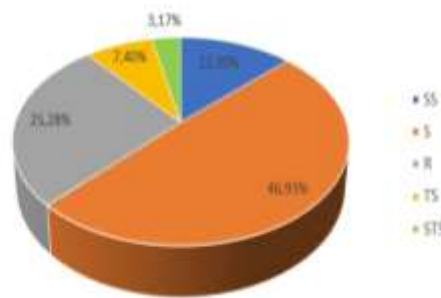
Data yang diperoleh melalui angket berupa respon persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran *online* berbasis *Zoom Cloud Meeting*, dipersentasekan berdasarkan aspek yang diamati dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Angket Persepsi Mahasiswa Pembelajaran Online Berbasis *Zoom Cloud Meetings*

NO	PERSEPSI MAHASISWA	SS	S	R	TS	STS
1	Pembelajaran online berbasis <i>Zoom Cloud Meetings</i> sangat membantu dalam kegiatan pembelajaran	18,5 %	55,6 %	22,2 %	3,7 %	0 %
2	Pembelajaran online berbasis <i>Zoom Cloud Meetings</i> mempermudah saya dalam mengakses materi pembelajaran	14,8 %	63 %	18,5 %	3,7 %	0 %
3	Pembelajaran online berbasis <i>Zoom Cloud Meetings</i> dapat meningkatkan kualitas interaksi dan komunikasi saya dengan dosen	14,8 %	59,3 %	11,1 %	7,4 %	7,4 %
4	Mudah untuk menggunakan Pembelajaran online berbasis <i>Zoom Cloud Meetings</i> dalam mata kuliah yang saya ikuti saat ini	11,1 %	66,7 %	18,5 %	3,7 %	0 %
5	Pembelajaran online berbasis <i>Zoom Cloud Meetings</i> meningkatkan kualitas proses pembelajaran	11,1 %	37 %	44,4 %	7,4 %	0 %
6	Saya memahami dengan baik materi pembelajaran yang diajarkan dengan metode pembelajaran online berbasis <i>Zoom Cloud Meetings</i> .	3,7 %	29,6 %	37 %	18,5 %	11,1 %

Dari Tabel 1 angket persepsi mahasiswa diperoleh 55,6 % mahasiswa setuju untuk kriteria pembelajaran *online* berbasis *Zoom Cloud Meeting* sangat membantu dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya untuk kriteria pembelajaran *online* berbasis *Zoom*

*Cloud Meetings* mempermudah mahasiswa dalam mengakses pembelajaran, diperoleh 63 % mahasiswa setuju. Selanjutnya untuk kriteria Pembelajaran *Online* berbasis *Zoom Cloud Meeting* dapat meningkatkan kualitas interaksi dan komunikasi mahasiswa dan dosen diperoleh 59,3 % mahasiswa setuju. Selanjutnya untuk kriteria mudah menggunakan pembelajaran *online* berbasis *Zoom Cloud Meeting* dalam mata kuliah yang diikuti saat ini, diperoleh 66,7 % mahasiswa setuju. Selanjutnya untuk kriteria pembelajaran *online* berbasis *Zoom Cloud Meeting* meningkatkan kualitas pembelajaran, diperoleh hanya 37 % mahasiswa yang setuju. Selanjutnya kriteria mahasiswa memahami dengan baik materi pembelajaran yang diajarkan dengan metode pembelajaran *online* berbasis *Zoom Cloud Meeting*, diperoleh 29,6 % mahasiswa setuju. Hal ini dikarenakan mahasiswa baru beradaptasi dengan pembelajaran *online* berbasis *Zoom Cloud Meeting*, yang selama ini sebelum pandemi *covid* sudah terbiasa dengan pembelajaran tatap muka. Adapun grafik persepsi mahasiswa dalam pembelajaran *online* berbasis *Zoom Cloud Meeting* dapat dilihat pada Grafik 1.



Grafik 1. Persepsi Mahasiswa dalam pembelajaran *online* berbasis *Zoom Cloud Meeting*

Berdasarkan grafik 1, secara keseluruhan dapat dilihat bahwa 12,30 % sangat setuju dengan pembelajaran *online* berbasis *Zoom Cloud Meetings*, 46,93 % setuju dengan pembelajaran *online* berbasis *zoom cloud meetings*, 25,28 % ragu dengan pembelajaran *online* berbasis *zoom cloud meetings*, 7,40 % tidak setuju dengan pembelajaran *online* berbasis *zoom cloud meetings* dan 3,17 % sangat tidak setuju dengan pembelajaran *online* berbasis *zoom cloud meetings*. Tingginya persentase mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran secara *online* dipengaruhi reaksi sosial yang mengharuskan seseorang untuk menguasai perkembangan teknologi (Lee et al., 2015). Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis *online* menggunakan *google classroom*, *zomm cloud meeting* atau lainnya, sangat baik diterapkan dimasa *covid 19* (Firman & Rahayu, 2020; Kaleka et al., 2020; Zhafira et al., 2020). Adanya mahasiswa yang tidak setuju dengan pembelajaran *online* berbasis *Zoom Cloud Meeting* ini dikarenakan mahasiswa berada didaerah yang jaringan internetnya kurang stabil dan juga bermasalah dengan keuangan untuk membeli paket data. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nabila dkk dengan judul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19”. Beliau mengemukakan bahwa media pembelajaran daring yang paling digemari ialah whatsapp dan Google Classroom. Sebesar 53% dari mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar sudah mengenal berbagai media pembelajaran daring tersebut sebelum

perkuliahan daring dimulai. Selain itu, 29% mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar diketahui lebih menyukai media rekaman audio, video dan video conference yang menjelaskan isi dari bahan perkuliahan tersebut untuk memudahkan mereka mempelajarinya (Zhafira et al., 2020).

## PENUTUP

Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran *Online* berbasis *Zoom Cloud Meeting*, diperoleh 12,30 % sangat setuju dengan pembelajaran *online* berbasis *Zoom Cloud Meetings*, 46,93 % setuju dengan pembelajaran *online* berbasis *zoom cloud meetings*, 25,28 % ragu dengan pembelajaran *online* berbasis *zoom cloud meetings*, 7,40 % tidak setuju dengan pembelajaran *online* berbasis *zoom cloud meetings* dan 3,17 % sangat tidak setuju dengan pembelajaran *online* berbasis *zoom cloud meetings*.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih kepada Yayasan Perguruan Tinggi Flores yang telah memberikan bantuan dana Hibah Penelitian YAPERTIF.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, D. 2010. *Pengertian Persepsi*. (Online).
- Ary, Jacobs & Sorensen, C. (2010). *Introduction to Research in Education*. USA: Wadsworth.
- Available: <http://www.psikomedia.com/article/view/psikologi-sosial-/pengertian-persepsi>.
- Bonk, C.J. (2002). *Online Training in an Online World*. Growth Lakeland. Retrieved from <http://publicationshare.com>
- Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fadila D., & Ridho, S.L.Z. (2013). *Perilaku Konsumen*. Palembang: Penerbit Citrabooks Indonesia.
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89. <https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659>
- Gibson, dkk. (2010). *Organisasi dan Manajemen*. Edisi Terjemahan. Jakarta: Erlangga.
- Hapsari, dkk. 2004. *Psikologi Faal*. Bandung : Rosda Karya.
- Kaleka, M. B. U., Ika, Y. E., & Deno, M. E. (2020). Studi Kasus Manajemen Sistem Pembelajaran Google Classroom Pada Perkuliahan Alat Ukur Fisika. *Jurnal Pendidikan Sains (JPS)*, 8(2), 159–164. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JPKIMIA/article/view/6022>. DOI [10.26714/jps.8.2.2020.159-164](https://doi.org/10.26714/jps.8.2.2020.159-164)
- Kotler, P. & Kevin, K. 2016. *Marketing Managemen*, 15th Edition, Pearson Education, Inc.
- Lee, Y., Lee, J., & Hwang, Y. (2015). Relating motivation to information and communication technology acceptance: Self-determination theory perspective. *Computers in Human Behavior*. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2015.05.021>
- Liu, A. N. A. M., & Ilyas, I. (2020). Pengaruh Pembelajaran Online Berbasis Zoom Cloud Meeting Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fisika Universitas Flores. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Keilmuan (JPFK)*, 6(1), 34. <https://doi.org/10.25273/jpfk.v6i1.7303>
- Rakhmat, J. 2007. *Persepsi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap

- Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4, 37–45.
- Zulkifli N. (2011). Persepsi Mahasiswa Tentang Peranan Dosen Pembimbing Dalam Pembuatan Tugas Akhir (Skripsi) Mahasiswa Pada Program Studi Administrasi Pendidikan FKIP Universitas Riau Pekanbaru. *Jurnal Educhild* Vol. 01 2012.